

PASLON CABUP SUNARYANTA-ARDI W

Ucapkan Selamat kepada Endah Kuntariningsih

WONOSARI (KR) - Pasangan Calon (Paslon) Bupati dan Wakil Bupati (Cabup-Cawabup) nomer urut 03, H Sunaryanta - Mahmud Ardi Widanto berkunjung ke Rumah Calon Bupati Gunungkidul, Endah Subekti Kuntariningsih SE di Kalurahan Kenteng, Ponjong, Kamis (28/11) malam.

Kedatangan paslon petahana tersebut untuk menyampaikan ucapan selamat atas perolehan suara dalam Pilkada 2024 dan memenangkannya.

Dalam kesempatan tersebut, H Sunaryanta mengakui kekalahan dalam kontestasi Pemilihan Kepala Daerah dan mengucapkan selamat. Selain itu juga me-

negaskan bahwa kontestasi Pilkada telah selesai dan tidak ada lagi rivalitas politik.

"Sudah layak dan sepatutnya, kami mengucapkan selamat dan sukses kepada Bu Endah dan Mas Joko," kata H Sunaryanta ditemui di kediaman Endah Kuntariningsih di Kenteng, Ponjong.



Paslon H Sunaryanta-Ardi W saat ucapkan selamat kepada Endah Subekti Kuntariningsih SE.

Dikatakan konflik yang sempat terjadi antarpem-

dukungan telah berlalu dan perlu bagi kedua Paslon un-

tuk saling merajut relasi. Kabupaten Gunungkidul

merupakan milik bersama, sehingga harus dibangun bersama-sama. Selanjutnya H Sunaryanta dan Mahmud Ardi berharap pasangan Endah - Joko dapat menjalankan amanah rakyat sebaik-baiknya. Amarah yang dijalankan dengan baik akan membawa Gunungkidul semakin maju dari waktu ke waktu. "Ke depan kami berharap Gunungkidul semakin maju," ujarnya.

Sementara itu, Endah Subekti Kuntariningsih SE mengatakan kunjungan H Sunaryanta menjadi contoh yang baik sesuai yang diharapkan masyarakat. Kerukunan yang diba-

ngun antarpemimpin dapat menjadi contoh masyarakat. Pihaknya berharap dukungan kepada H Sunaryanta dan Partai Amanat Nasional (PAN) sebagai pendukung untuk ikut membangun Gunungkidul. Masukan dan dorongan kepada dalam upaya membangun Gunungkidul Raya sangat diharapkan. Selanjutnya juga meminta maaf kepada Paslon 03 apabila mereka menimbulkan situasi tidak kondusif selama tahapan Pilkada. "Tahun 2020 lalu kami dikalahkan H Sunaryanta dan menjadi yang pertama kali 'sowan' di antara Paslon lain waktu itu," kenangnya. (Bmp)

KPU DIY MONEV DI PPK KARANGMOJO Bawaslu Terjunkan 180 Panwas dan 3 Tim Monitoring



Anggota KPU Moh Zaenuri Ikhsan (bertopi) memantau di PPK Karangmojo.

WONOSARI (KR) - Untuk melakukan pengawasan rekapitulasi suara di tingkat Panitia Pemilihan Kapanewon (PPK), Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Gunungkidul menerjunkan 180 pengawas kapanewon (panwaskap) dan 18 pengawas dari kabupaten yang terbagi dalam tiga tim, masing-masing terdiri dari 6 orang. Sehingga setiap tim monitoring beranggotakan 6 orang melakukan pemantauan di tiga kapanewon.

"Setiap PPK diawasi 10 pengawas kapanewon," kata Ketua Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Gunungkidul Andang Nugroho, Jumat (29/11).

Monitoring rekapitulasi PPK juga dilakukan oleh KPU DIY. Pemantauan ini, kata anggota KPU Moh Zaenuri Ikhsan di Kapanewon Karangmojo, untuk memastikan sirekap berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Ketua Bawaslu Gunungkidul Andang Nugroho, menambahkan, pengawas

yang mengikuti rekapitulasi PPK, tidak hanya mendengarkan, melihat dan mencatat, tetapi wajib mengecek angka rekap untuk memastikan angka dan penjumlahannya benar.

Panwas kapanewon juga harus memperhatikan berita acara yang dibuat masing-masing pengawas tempat pemungutan suara (PTPS). Sehingga mempunyai peta krusial di masing-masing TPS. Diakui, pengawasan untuk pemilihan kepala daerah ini tidak serumit waktu pemilihan legislatif (pileg).

Semua petugas tetap harus cermat agar tidak timbul persoalan di kemudian hari. Sebagai diketahui, Jumat (29/11) seluruh PPK melakukan rekapitulasi suara yang dijadwalkan hari Sabtu (30/11) seluruhnya harus sudah selesai. Kemudian hari Senin (2/12) dijadwalkan rekapitulasi tingkat Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Gunungkidul.

(Ewi)

Rekapitulasi Berjenjang, Dimulai dari Kapanewon

WATES (KR) - KPU Kabupaten Kulonprogo melakukan rekapitulasi hasil perolehan suara secara berjenjang, dimulai dari tingkat kapanewon serentak pada Jumat (29/11). Rekap sebanyak 754 Tempat Pemungutan Suara (TPS) dibacakan oleh masing-masing petugas. KPU juga menerjunkan lima tim yang terdiri komisioner dan sekretariat untuk monitoring pelaksanaannya.

"Jumat (29/11) ini rekapitulasi di tingkat kapanewon harus sudah selesai. Ada yang kapanewon dengan TPS tidak banyak sehingga siang sudah selesai, namun yang jumlah TPS nya banyak bisa sampai malam," ujar Ketua KPU Kulonprogo Budi Priyana.

Budi menyampaikan terima kasihnya kepada masyarakat, stakeholder baik Pemerintah, Polri maupun TNI yang membantu pelaksanaan Pilkada dapat berjalan lancar. Demikian pula apresiasi kepada penyelenggara Pilkada seperti PPS, KPSS, PPK dan lainnya.

Aris Zurkhasanah Divisi Parmas dan SDM pada

KPU Kulonprogo menambahkan, proses rekapitulasi dilakukan secara berjenjang. Kotak suara dari TPS dibawa oleh petugas Panitia Pemungutan Suara (PPS) di kalurahan/kelurahan ke tingkat kecamatan atau kapanewon.

Menurut Aris, proses rekapitulasi suara pertama dilakukan dari tiap kapanewon oleh petugas Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK). Hasil dari rekapitulasi suara tingkat kapanewon ini selanjutnya dibawa ke kabupaten.

"Rekapitulasi suara tingkat kabupaten akan dilakukan pada 2 Desember mendatang. Hasil rekapitulasi suara tingkat kabupaten ini akan menjadi dasar ditetapkannya Bupati dan Wakil Bupati Kulonprogo terpilih dari Pilkada 2024," tuturnya.

Kegiatan tersebut mendapatkan pengawasan penuh dari Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu). Djoko Dwiyo Soeryopoetro ST Koordinator Divisi Penanganan Pelanggaran dan Penyelesaian Sengketa pada Bawaslu Kulonprogo me-



Rekapitulasi Hasil Perolehan Suara di Kapanewon Wates.

nyatakan, pengawasan dilakukan sejak penghitungan suara usai dilakukan di TPS. Kotak suara yang berisi hasil coblosan dikawal ketat oleh pengawas saat dibawa ke kalurahan hingga kapanewon. Pengawasan nantinya dilakukan pula ketika rekapitulasi tingkat kabupaten. Seluruh Panitia Pengawas Kecamatan (Panwascam) diterjunkan mengawal proses rekapitulasi berjenjang ini.

Ketua PPK Wates Agus menyatakan, untuk Kapanewon Wates hingga pukul 10.00 sudah 5 TPS dari 20 TPS.

Tiap TPS hitungnya dengan membacakan hasil

perolehan sekitar 5 menit. Sebelum Jumat selesai dan dilanjutkan setelahnya, diperkirakan sebelum pukul 15.00 sudah selesai.

"Tidak ada permasalahan yang berarti, hanya pada TPS 01 Kelurahan Wates, ada orang yang sudah berpenduduk (ber KTP Kulonprogo) di Wates namun dia DPT Sleman, tapi menggunakan hak pilihnya di Wates. Dalam kejadian khusus ini tadi sudah disampaikan dengan dibacakan sebelum rekapitulasi serta sudah disampaikan ke saksi paslon dan Panwaslu tidak masalah dan bisa dilanjutkan," papar Agus.

(Wid)

FESTIVAL KETOPRAK ANAK-REMAJA

Regenerasi dan Ajang Pelestarian Budaya

WONOSARI (KR) - Mendukung upaya pelestarian dan pengembangan budaya, Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul menyelenggarakan Festival Ketoprak Anak Remaja 2024 di auditorium TBG mulai, Kamis (28/11) malam hingga, Senin (2/12).

Kegiatan diikuti perwakilan dari 18 kapanewon. "Festival ini merupakan bentuk pembinaan, sehingga seni ketoprak akan mampu dilestarikan dan dikembangkan. Harapannya Gunungkidul bisa

mengembangkan industri kebudayaan," kata Kepala Disbud Gunungkidul Agus Mantara MM mewakili bupati.

Kegiatan dihadiri Kapres Gunungkidul AKBP Ary Murtini SIK MSI, dewan TBG mulai, panewu, dewan juri, undangan dan peserta. Kabid Adat Tradisi Lembaga Budaya dan Seni Disbud Dra Dwi Prihadiani menuturkan, festival ketoprak anak remaja juga menjadi ajang kompetisi bagi seniman dan seniwati dari 18 kapanewon se gunungkidul.



Pelaksanaan Festival Ketoprak Anak-Remaja.

Sebagai bentuk pelestarian dan pengembangan seni ketoprak. Nantinya akan dipilih 5 juara terbaik, serta mendapatkan piagam, tropi hingga uang

pembinaan. "Festival ini untuk mendukung pelestarian dan pengembangan seni ketoprak di Gunungkidul," jelasnya.

(Ded)

DIDANAI RP 2,9 MILIAR

Penataan Kota Wonosari Mulai Jalan Agus Salim

WONOSARI (KR) - Program penataan kota Wonosari yang dimulai dari Bundaran Siyono, Logandeng. Playen akan terus dilakukan hingga sampai di ruas Jl Mgr Soegijopranoto Baleharjo, Wonosari. Tahun ini kelanjutan pembangunan ruas jalan dan trotoar sepanjang 100 meter dengan anggaran sebesar Rp 2,9 miliar. "Kelanjutan proyek pembangunan penataan kota wonosari mengacu dengan kemampuan anggaran," kata Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPUPRKP) Gunungkidul, Wahyu Ardi Nugroho.

Untuk tahun 2024 ini proyek penataan wajah kota Wonosari kembali dilan-



Penataan Kota Wonosari di Jalan Agus Salim.

jutkan oleh pemerintah dengan anggaran Rp 2,9 miliar. Terdapat sejumlah pengerjaan di beberapa bagian yang dilakukan dengan anggaran tersebut di antaranya pekerjaan trotoar, pemasangan lampu dan perlengkapan lain sepanjang 100 meter. Selain itu juga di-

lakukan pengaspalan karena di lokasi pembangunan saat ini ada beberapa titik kerusakan di jalan yang harus diperbaiki. Sedangkan untuk target keseluruhan nantinya menyesuaikan anggaran setiap tahun. Sementara untuk pengerjaan proyek saat ini sudah

hampir selesai. Adapun proses saat ini telah sampai pada tahapan finishing.

"Proyek ini direncanakan masih akan berlanjut hingga tahun-tahun berikutnya," ujarnya.

Untuk tahun depan direncanakan akan dilanjutkan, sebab dalam perencanaan penataan wajah kota Wonosari ini akan dilakukan sampai di wilayah Baleharjo atau sepanjang Jl Soegijopranoto. Mengenai anggaran tahun depan hampir sama dengan tahun 2024 ini yaitu Rp 2,9 miliar dengan fokus pengerjaan kurang lebih 100 meter. "Tahun depan rencananya tanpa pengaspalan karena kondisinya masih bagus," tandasnya. (Bmp)

PULUHAN RELAWAN SAEMAUL GYEONGSANGBUK-DO Edukasi Siswa dan Perbaiki Lingkungan Sekolah

NANGGULAN (KR) - Saemaul Foundation dari Korea Selatan mengirimkan 10 relawan yang merupakan warga dari Provinsi Gyeongsangbuk-do untuk melaksanakan relawan Saemaul di Kapanewon Nanggulan, Kabupaten Kulonprogo.

"Saemaul Foundation melaksanakan program Pembangunan Desa Percontohan Saemaul di Kapanewon Nanggulan sejak 2022 silam. Sehingga kali ini pun Nanggulan dipilih menjadi lokasi kegiatan Relawan Saemaul Prov. Gyeongsangbuk-do 2024," kata Koordinator Yayasan Globalisasi Saemaul Indonesia (YGSI) Nanggulan, Arief Nugroho, di sela kegiatan relawan di Nanggulan, Kulonprogo, Kamis (28/11).

Kegiatan berlangsung 23-30 November 2024 di SDN 1 Nanggulan dan TK PGRI Nanggulan dengan berfokus pada kegiatan edukasi siswa serta perbaikan lingkungan sekolah.

Dalam pelaksanaannya, pada pagi hari para relawan dibagi menjadi beberapa tim untuk melakukan kegiatan di dalam maupun di luar kelas bersama para siswa. Para relawan mengajak para



Penyerahan bantuan oleh relawan Saemaul Prov. Gyeongsangbuk-do kepada TK PGRI Nanggulan.

siswa untuk berkreasi menghias kipas tangan, berlatih cara menggosok gigi dan mencuci tangan dengan baik dan benar, hingga bermain permainan tradisional Korea bersama-sama.

Usai berkegiatan dengan para siswa, para relawan melakukan kegiatan perbaikan lingkungan sekolah dengan mengecat interior dan eksterior gedung. Selain itu menggambar mural di beberapa sisi luar bangunan. Tak hanya para relawan Saemaul, wali murid dan tenaga pengajar sekolah pun turut bergotong royong membantu proses tersebut.

"Selain melaksanakan kegiatan di sekolah, para relawan juga melakukan penanaman pohon di Sae-

maul Jamur Center Nanggulan dan memasak kreasi jamur bersama Kelompok Difabel Kapanewon (KDK) Nanggulan," tambah Arief.

Rangkaian kegiatan relawan ditutup dengan memberikan bantuan alat olah raga dan edukasi di masing-masing sekolah yaitu di SDN 1 Nanggulan, TK PGRI Nanggulan dan SLB PGRI Nanggulan.

"Melalui kegiatan ini diharapkan para siswa bisa mendapat pengetahuan baru tentang budaya Korea dan kualitas kegiatan belajar-mengajar di sekolah meningkat melalui perbaikan fasilitas sekolah dan bantuan peralatan edukasi lain yang telah diberikan," ujar Arief. (Rul)